

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Cilegon sudah diterapkan dengan baik, dimulai dengan disusun serta dipersiapkan pada awal tahun pembelajaran oleh personil bimbingan dan konseling yang disetujui oleh kepala madrasah, perencanaan program bimbingan dan konseling harus sesuai dengan visi, misi serta tujuan madrasah, perencanaan program bimbingan dan konseling harus memperhatikan kebutuhan siswa dan perencanaan tidak hanya sebatas penyusunan program kerja dan program pembelajaran saja, melainkan semua komponen yang berkaitan dengan program pembelajaran termasuk perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan bagi siswa.
2. Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Cilegon sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling MAN 2 Cilegon dilakukan setelah adanya proses perencanaan dan pembagian tugas. Pelaksanaan bimbingan dan

konseling di MAN 2 Cilegon sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh madrasah. Pelaksanaan program-program BK di MAN 2 Cilegon sudah berjalan dengan baik karena adanya jam masuk kelas rutin yaitu seminggu sekali untuk melakukan layanan klasikal, serta layanan lainnya yang dilakukan di luar kelas. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan dan konseling di MAN 2 Cilegon, harus adanya pembagian tugas agar tidak membebani salah satu pihak.

3. Hambatan Pengelolaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Cilegon yaitu berasal dari beberapa hal yaitu motivasi siswa yang kurang, kurangnya keterbukaan siswa pada saat konseling berlangsung, fasilitas yang kurang mendukung untuk melakukan bimbingan dan konseling, serta koordinasi yang dianggap masih kurang.
4. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pengelolaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Cilegon yaitu bagi siswa yang kurang memahami tugas BK, guru BK memberikan motivasi serta pemahaman bahwa BK tidak hanya mengenai tentang siswa yang bermasalah, tetapi juga lebih dari itu. Yaitu dengan membuat siswa merasa nyaman agar lebih terbuka pada saat kegiatan

konseling berlangsung. Sedangkan solusi untuk jumlah siswa yang melebihi kapasitas yang tidak ideal yaitu dengan pembagian tugas kepada masing-masing guru BK. Pembagian tugas tersebut membuat guru BK lebih bertanggung jawab mengenai tugas yang diampunya serta meningkatkan kerja sama sesama personil bimbingan dan konseling sehingga dapat menyesuaikan kondisi serta menambah personil bimbingan dan konseling. Adapun solusi untuk sarana yang kurang memadai, sekolah berusaha untuk memenuhi dengan memberikan ruangan khusus untuk bimbingan dan konseling yang bersifat privat, walaupun pemberian sarana tersebut harus bertahap karena terhambat oleh beberapa hal seperti Dana dan lainnya.

5. Hasil Pengelolaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Cilegon yaitu siswa mampu mengenai dirinya sendiri seperti mampu mengetahui bakat dan minat serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya serta mampu mendapatkan karir baik bekerja atau melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan juga siswa dapat mengatasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya baik mengatasi sendiri maupun dengan bantuan personil bimbingan dan konseling.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai manajemen bimbingan dan konseling di MAN 2 Cilegon, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada di sekolah untuk tercapainya tujuan sekolah yang diinginkan.

2. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya sebagai guru BK serta mampu menjadi gambaran dan bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang ada guna mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Bagi peserta didik

Semoga peserta didik dapat memiliki keterampilan-keterampilan abad 21 serta mampu mewujudkan tujuan sekolah.

4. Bagi peneliti

Agar lebih teliti dalam mendalami penelitian mengenai manajemen bimbingan dan konseling di MAN 2 Cilegon.